

## SENI INSTALASI UTILITAS EKSPOS PADA BANGUNAN BERTEMA INDUSTRIAL

**Nyoman Gema Endra Persada**  
Sekolah Tinggi Desain Bali  
gemaendrapersada@gmail.com

### ABSTRACT

*Architectures often collaborate with fine art in design, but the art of installation requires a wider exploration space and is concerned about disturbing key aspects of architectural design. Industrial industrial trends emerging by exposing structures and utilities gave rise to space to explore the installation artwork. This phenomenon raises the question of how artwork is applied to utility networks. Then how to consider in terms of design of the building. Creation of the art of exposure utility installation there are still retain the main function and there is a change. At the design stage of the art the exposure utility installation provides flexibility and time efficiency as it can be thought of at the end of the stage. In the implementation, the art of exposure utility installation is done at the end of the implementation so that civil work can be done without waiting for utility work, it certainly speeds up the execution of the other work. In terms of cost, the art of exposure utility installation saves cover material budget as well as utility network utility budget in the building. At the check and maintenance stage, the art of exposure utility installation is easier than conventional utility because of its open position. The various advantages of the exposive utility installation art support the sustainability design.*

Keywords: *installation art, exposure utility, industrial*

### ABSTRAK

*Arsitektur sering berkolaborasi dengan karya seni murni dalam rancangan, namun seni instalasi memerlukan ruang eksplorasi yang lebih luas dan dikhawatirkan mengganggu aspek utama pada rancangan arsitektur. Tren bangunan industrial yang muncul dengan mengekspos struktur dan utilitas memunculkan ruang untuk mengeksplorasi karya seni instalasi. Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana karya seni diterapkan pada jaringan utilitas. Kemudian bagaimana pertimbangan dari segi perancangan bangunan. Penciptaan seni instalasi utilitas ekspos ada yang tetap mempertahankan fungsi utama dan ada merubahnya. Pada tahap perancangan seni instalasi utilitas ekspos memberikan fleksibilitas dan efisiensi waktu karena dapat dipikirkan di akhir tahap. Pada pelaksanaan, seni instalasi utilitas ekspos dikerjakan di akhir pelaksanaan sehingga pekerjaan sipil dapat dilakukan tanpa menunggu pekerjaan utilitas, hal ini tentu mempercepat pelaksanaan pekerjaan yang lain. Dari segi biaya, seni instalasi utilitas ekspos menghemat anggaran material penutup dan juga anggaran penanaman jaringan utilitas didalam bangunan. Pada tahap pengecekan dan perawatan, seni instalasi utilitas ekspos lebih mudah dibanding utilitas konvensional karena posisinya yang terbuka. Berbagai kelebihan dari seni instalasi utilitas ekspos mendukung rancangan yang keberlanjutan.*

Kata kunci : *seni instalasi, utilitas ekspos, industrial*

### PENDAHULUAN

Arsitektur merupakan salah satu wujud seni terapan atau seni pakai dimana hasil rancangannya dapat kita pergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bangunan

tempat kita bernaung dan beraktifitas merupakan contoh hasil karya arsitektur. Ruang-ruang terbuka seperti taman hingga rancangan kawasan pun merupakan cakupan ilmu arsitektur. Arsitektur mempertimbangkan berbagai aspek dalam merancang ruang seperti fungsi, kenyamanan dan juga keindahan rancangan.

Berbeda halnya dengan seni murni yang dapat kita nikmati dalam bentuk keindahan semata. Keindahan dari seni murni dapat kita nikmati dalam sebuah pentas, pertunjukan ataupun pameran kesenian. Ruang tempat pertunjukan seni akan mempertemukan arsitektur yang merupakan seni terapan dengan seni murni sebagai aktifitas yang terwadahi oleh ruang tersebut. Dalam skala mikro, hasil karya seni murni yang sering dijadikan pemanis dalam karya arsitektur yaitu lukisan, patung serta ornamen yang pemilihannya dilakukan agar tetap sesuai dengan konsep dan tema dari rancangan arsitektur.

Seiring perkembangan dunia seni semakin banyak yang menggandrungi seni kontemporer salah satunya adalah seni instalasi. Seni instalasi merupakan perpaduan antara beberapa jenis seni murni dan lebih atraktif serta interaktif dalam penyajiannya. Seni instalasi memiliki kelebihan menyajikan visual tiga dimensional yang memperhitungkan elemen elemen ruang, waktu, suara, cahaya, gerak dan interaksi dengan penonton. Karakter seni instalasi yang demikian tentu memerlukan ruang eksplorasi yang lebih lebih luas termasuk eksplorasi terhadap ruang. Hal tersebut tentu harus dipertimbangkan dengan cermat saat menghadirkannya dalam rancangan arsitektur. Ada nilai yang harus dibayarkan dari keberadaan seni instalasi terutama sebagai elemen interior. Banyaknya ruang yang dipergunakan tentu akan berdampak pada biaya yang besar pula. Melihat efeknya yang cukup kuat dalam memberi estetika pada rancangan, arsitek pun semakin tertantang untuk menghadirkan seni instalasi tanpa mengorbankan aspek-aspek utama pada bangunan.

Merujuk tren di dunia arsitektur, belakangan sedang ramai bangunan dengan tema industrial. Aspek yang ditonjolkan yaitu ekspos struktur dan utilitas yang memberi estetika tersendiri dan menghemat anggaran karena tidak menggunakan material penutup. Aspek struktur dan utilitas yang terekspos kemudian semakin diperhatikan dan menjadi bahan eksplorasi bagi arsitek. Pada jaringan utilitas, elemen pencahayaan, penghawaan dan pemipaan yang paling sering menjadi objek eksplorasi. Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana karya seni diterapkan pada jaringan utilitas. Kemudian bagaimana pertimbangan dari segi perancangan bangunan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan pada beberapa objek yang menerapkan seni instalasi pada utilitas bangunannya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan, melalui berbagai macam sumber pustaka yang relevan; observasi, melalui pengamatan dan mengkomparasi dengan beberapa objek yang relevan; wawancara, melalui proses tanya jawab secara lisan. Data - data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori seni dan teori perancangan arsitektur.

## **TINJAUAN TEORI**

### ***Seni Rupa***

Seni rupa ialah cabang seni dengan nilai estetika atau keindahan yang dapat dinikmati melalui pengamatan visual maupun sentuhan. Estetika ataupun keindahan tersebut terbentuk dari hasil pengolahan elemen garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan. Terdapat 3 pengelompokan seni rupa yaitu seni

murni, seni kriya dan desain. Seni murni memiliki banyak cabang seni yakni: seni lukis, seni grafis, seni patung, seni instalasi seni pertunjukan, seni keramik, seni film, seni koreografi dan seni fotografi.

### **Seni Instalasi**

Menurut Claire Bishop (2005), Seni instalasi adalah salah satu jenis seni dimana penontonnya masuk secara fisik pada objek seni yang sering dideskripsikan sebagai suatu teatral, dan sesuatu yang memberikan pengalaman. Kemudian kata instalasi semakin meluas menjadi segala susunan objek pada ruang yang disediakan, mengarah pada suatu poin dimana itu dapat dipergunakan dengan baik bahkan untuk pertunjukan konvensional dari pajangan lukisan.

Seni instalasi, (*installation* = pemasangan) adalah seni yang memasang, menyatukan, dan mengkonstruksi sejumlah benda yang dianggap bisa merujuk pada suatu konteks kesadaran makna tertentu. Biasanya makna dalam persoalan-persoalan sosial-politik dan hal lain yang bersifat kontemporer diangkat dalam konsep seni instalasi ini. Seni instalasi dalam konteks visual merupakan perupa yang menyajikan visual tiga dimensional yang memperhitungkan elemen-elemen ruang, waktu, suara, cahaya, gerak dan interaksi spektator (pengunjung pameran) sebagai konsepsi akhir dari olah rupa. Hal penting lain yang cukup signifikan dalam Karya Seni Rupa. Instalasi adalah dimana proses berkarya merupakan kesatuan unit penilaian yang turut menentukan ukuran dan nilai seni. Secara kebetulan Seni Rupa Instalasi masih merupakan sebuah seni yang mengalami banyak perkembangan, mulai dari ekspresi yang dilahirkan hingga pada tingkat praktisnya. Seperti penggunaan efek teknologi multimedia, gerakan-gerakan (kinetik), mesin, lampu (laser), musik (bunyi), tari (gerak) dan video sampai pada respon terhadap alam yang dibentuk.

Berikut jenis karya seni rupa instalasi beserta perkembangannya: *Video Installation* adalah Seni Rupa Instalasi yang memanfaatkan televisi yang disusun menjadi sebuah patung dengan monitor yang banyak dengan berbagai bahasa tayang televisi yang spontan, tak ada sambungannya, menghibur. Dalam buku *Style, School and Movements* disebutkan bahwa Seni Rupa Instalasi semacam ini muncul pada tahun 1965 disaat negara Amerika dilanda "kegilaan" terhadap televisi. Dengan tokohnya seorang seniman dan musisi kebangsaan Korea yang lahir di Amerika yaitu Nam June Paik. (Dempsey, 2000 : 257)

Berikutnya adalah *Indigenouse Art* yang merupakan seni rupa instalasi yang mempergunakan potensi lingkungan alam semesta yang tumbuh disuatu tempat, baik dalam keadaan yang alamiah maupun berupa material mentah yang dapat diproses menjadi karya seni. Menurut Moelyono karya Seni Rupa jenis ini berkembang pertama kali di Asia khususnya di Filipina, yang melahirkan seniman seperti Junyee, dan Hermisanto.

### **Utilitas bangunan**

Utilitas adalah segala elemen yang berfungsi untuk menunjang fungsi suatu bangunan terkait fungsi bangunan tersebut seperti kenyamanan, keamanan dan juga estetika. Utilitas dibagi menjadi beberapa seperti pemipaan (air bersih, air kotor), pencahayaan, penghawaan, komunikasi, transportasi, pencegahan kebakaran, penangkal petir. (Tanggoro, 2000)

Pencahayaan merupakan elemen untuk membantu penglihatan terhadap objek baik melalui cahaya alami (sinar matahari) maupun buatan (lampu). Pencahayaan alami diperoleh melalui bukaan seperti jendela dan partisi transparan seperti kaca, glassblok dll. Pencahayaan buatan diperoleh melalui lampu dengan kelistrikan yang memerlukan pengaturan khusus agar berfungsi secara optimal dan tetap memperhatikan aspek kenyamanan secara fisik dan visual. Adapun komponen kelistrikan yaitu saklar, stop kontak, kabel, piting dan lampu. Pekerjaan kelistrikan

pada bangunan biasa dilakukan setelah pelaksanaan struktur dan sebelum pelaksanaan finishing.

Penghawaan adalah elemen utilitas yang berhubungan dengan pengaturan suhu didalam ruangan. Pengaturan suhu yaitu pendingin dan pemanas ruangan. Pendingin ruangan yang biasa dipergunakan yaitu AC (air conditioner). Komponen AC yaitu indoor unit, outdoor unit dan jaringannya berupa jaringan kelistrikan, freon dan pembuangan air.

Pemipaan merupakan instalasi penyaluran air yang terdiri dari air bersih dan air kotor. Air bersih adalah air yang layak bagi kesehatan untuk digunakan untuk keperluan sehari-hari. Sedangkan air kotor adalah limbah yang dihasilkan dari aktifitas sanitasi manusia.

### **KARYA SENI INSTALASI YANG MEMBERI INSPIRASI**

Tokoh seni instalasi dunia memiliki karya-karya yang menginspirasi masyarakat luas. Berbagai bentuk apresiasi pun dilakukan misalnya dengan mengembalikan kenangan lama dalam bentuk karya yang lebih segar. Nilai fungsional menjadi pertimbangan utama dalam proses lahir kembalinya sebuah karya seni ini. Sebagai contoh ialah hasil karya Marchel Duchamp berjudul *Bicycle wheel* (1913).



Gambar 2. Hasil duplikasi dan Gambar 1. Seni instalasi karya Marchel modifikasi karya asli menjadi lampu baca/

Duchamp berjudul *Sumber* <https://goo.gl/TeMJWDBicycle wheel> Sumber : lampu tidur <https://goo.gl/vo3PE7>

Hasil karya Duchamp berupa roda sepeda beserta garpu berwarna hitam yang terpasang secara terbalik pada kursi putih. Sebuah karya seni instalasi yang lebih bersifat estetis dengan pesan yang tersirat dibanding nilai fungsinya. Karya baru dilakukan dengan mengganti roda dengan sebuah lampu dengan tudungnya sehingga memiliki nilai fungsi sebagai sebuah lampu. Lampu dipasang kabel karena memerlukan energi listrik. Dengan demikian karya tersebut sudah melibatkan unsur utilitas untuk membuatnya menyala dan berfungsi sebagaimana mestinya.

### **KOLABORASI SENI INSTALASI, ARSITEKTUR DAN ELEMEN UTILITAS**

#### **Arsitektur dan seni instalasi**

Karya seni instalasi memiliki keterkaitan yang erat dengan arsitektur karena bekerja pada ruang sebagai wadah bereksplorasi. Banyak karya seni instalasi yang menjadi kesatuan yang tak terpisahkan dengan ruang tempatnya berada. Salah satunya adalah Christian Boltanski. Beliau adalah seorang tokoh seni instalasi

Perancis yang banyak memiliki karya seni yang erat dengan ruangan dan juga memanfaatkan utilitas pencahayaan buatan.



Gambar 3. Hasil seni instalasi karya Christian karya Christian

Bolstanski berjudul *Lessons of Darkness* Sumber : <https://goo.gl/6npSGk>



Gambar 4. Hasil seni instalasi

Bolstanski berjudul *Le Point* Sumber : <https://goo.gl/Bf1ZMq>

Banyak karya seni instalasi yang menjadi bagian penting dalam perencanaan suatu karya arsitektur. Seorang arsitek Jepang Makoto Tanijiri mendesain Diesel Denim Gallery di Aoyama Jepang. Instalasi seni susunan jendela krepyak antik sebagai fasad bangunan ikonik pada bangunan Potato Head karya arsitek Andramatin di Petitenget Bali.



Gambar 5. Diesel Denim Gallery di Aoyama Jepang oleh arsitek Jepang Makoto Tanijiri  
Sumber : <https://goo.gl/vh7qcZ>  
Sumber : <https://goo.gl/BXwuSN>



Gambar 6. Karya Seni instalasi oleh Eko Nugroho berjudul *Bouquet of Love* yang dipajang di depan bangunan Potato Head

### Seni instalasi pada elemen utilitas

Eksplorasi elemen utilitas pada seni instalasi cenderung membentuk rancangan yang bernuansa industrial. Pada bangunan Donnies bar di Sydney Australia Pipa air dan beberapa komponen pelengkapinya hadir sebagai penguat bangunan berkonsep industrial.

Pemanfaatan material utilitas sebagai suatu karya seni instalasi pada bangunan dapat dikelompokkan berdasarkan nilai guna dari material utilitas tersebut yaitu : Pertama, Instalasi yang penggunaan materialnya memang berfungsi sesuai kegunaan aslinya. Rangkaian kabel yang teraliri listrik sebagai fungsi utama sekaligus ditata menjadi suatu karya seni instalasi. Rangkaian pipa air yang mengairi air, lampu yang dapat menyala sebagai penerangan.



Gambar 7 Sentuhan seni instalasi



Gambar 8. Seni instalasi pada

Sumber : pada Sydney <https://goo.gl/QUNDyz> Donny's Australia Bar,  
Sumber lampu dinding : <https://goo.gl/dPcosk>

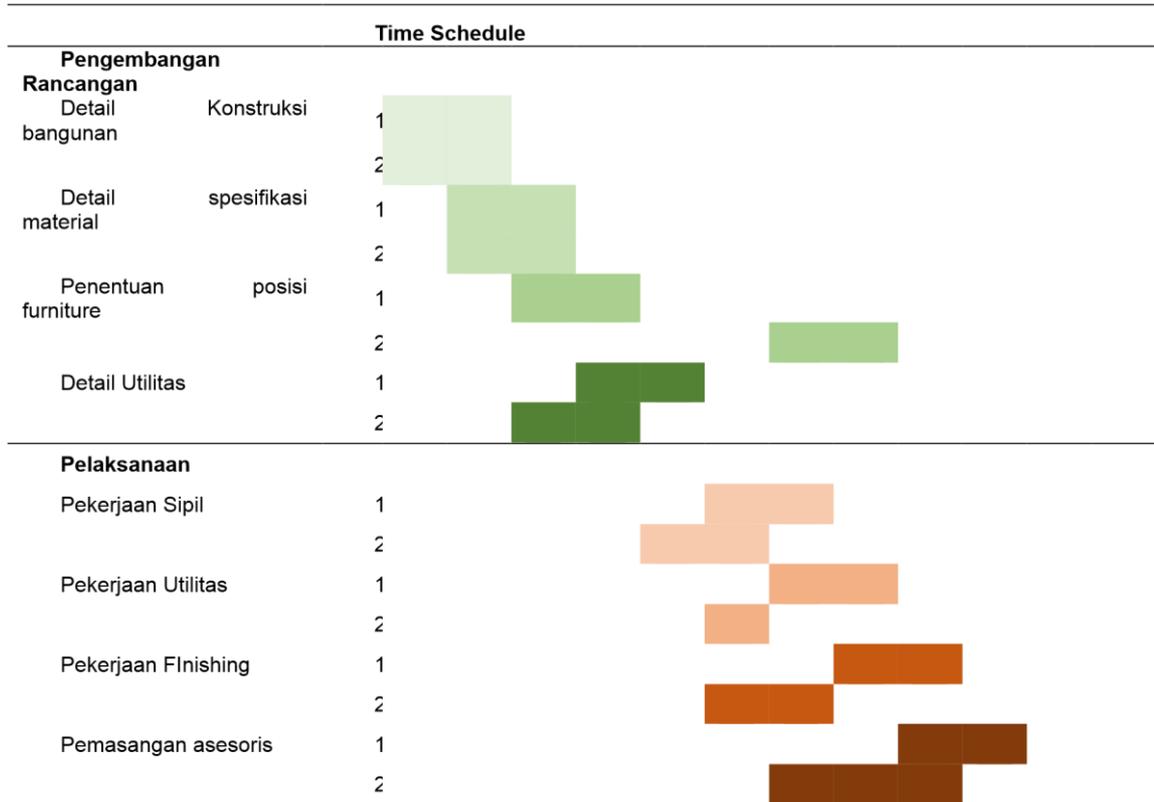
Kedua, instalasi yang penggunaan materialnya tidak difungsikan secara utilitas. Rangkaian kabel yang tidak dialiri listrik dan hanya sebagai hiasan semata. Pipa besi sebagai kaki furniture untuk membentuk nuansa industrial. Ketiga, Instalasi yang penggunaan materialnya digunakan untuk fungsi utilitas lain. Pipa air yang dipakai mewadahi kabel yang berfungsi normal.

### **SENI INSTALASI PADA UTILITAS BANGUNAN DALAM TAHAPAN KONSTRUKSI**

Tahapan konstruksi terdiri dari perencanaan, perancangan dan pelaksanaan konstruksi. Proses Perencanaan dan perancangan terdiri dari beberapa tahapan dimulai seperti analisa kebutuhan ruang, analisa tapak, pembuatan konsep, pra rancangan hingga pengembangan rancangan. Pengembangan rancangan akan menghasilkan gambar kerja sebelum memasuki tahapan pelaksanaan konstruksi yang memerlukan kelengkapan dokumen konstruksi.

Pada tahapan pembuatan konsep terdapat konsep utilitas bangunan yaitu penentuan sistem utilitas yang akan digunakan pada rancangan bangunan. Konsep utilitas kemudian dikembangkan menjadi gambar detail utilitas. Di bawah ini terdapat tabel pengembangan rancangan sampai proses pelaksanaan untuk melihat perbandingan proyek yang menggunakan utilitas yang umum (1) dengan proyek yang menggunakan seni instalasi pada utilitas (2).

Tabel 1. Perbandingan time schedule pekerjaan bangunan normal dengan bangunan dengan seni instalasi pada utilitas



Sumber : analisa hasil penelitian

Tabel diatas adalah perbandingan waktu pengembangan rancangan dan pelaksanaan pada proyek bangunan dengan system utilitas umum (nomor 1) dengan bangunan yang menggunakan seni instalasi pada utilitasnya (nomor 2). Terdapat perbedaan pada proses penentuan posisi furniture yang merembet pada time schedule keseluruhan hingga proyek selesai. Lama waktu pekerjaan utilitas antara nomor 1 dan 2 juga berbeda karena pada nomor 1 pekerjaan dimulai dari menyalurkan jaringan masuk ke dalam bangunan hingga ke titik-titik pemasangannya. Pada nomor 2 utilitas hanya sebatas pekerjaan menyalurkan jaringan dari luar masuk ke dalam rancangan. Pemasangan jaringan hingga ke titik pemasangan dilakukan bersamaan dengan pemasangan asesoris setelah pekerjaan finishing.

Berdasarkan tabel diatas ditemukan beberapa fakta yang menarik mengenai seni instalasi pada utilitas bangunan yang tereskos. Salah satu keuntungannya yaitu dalam proses pengaturan ruang dan furniturnya yang lebih fleksibel karena titik utilitas yang jaringannya diluar material finish maka lebih mudah dipindah.

Pada tahap konstruksi, pekerjaan instalasi yang susunannya berubah pada time schedule pelaksanaan setelah finishing, pekerjaan finishing yang bisa dipangkas, namun pekerjaan MEP relatif lebih lama karena dituntut hasil yang lebih rapi

Biaya: Penghematan biaya finishing karena sebagian besar akan menggunakan model struktur tereskos / tanpa finishing (pada bangunan tema industrial).

Dari segi perawatan, akses yang lebih mudah karena tidak tertanam di balik material finish sehingga tidak perlu ada biaya pembongkaran dan penutupan kembali. Sedikit kekurangan yaitu utilitas yang tereskos rentan terkena dan memberi dampak terhadap segala aktifitas yang dilakukan pada ruang

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa seni instalasi sebagai seni kontemporer memiliki ruang eksplorasi yang lebih luas dari seni murni dan memiliki keterkaitan yang erat dengan arsitektur. Banyak hasil karya seni instalasi yang diapresiasi dan diadaptasi pada karya arsitektur. Aspek utilitas yang terekspos pada bangunan industrial sering menciptakan suatu seni instalasi. Penciptaan seni instalasi ada yang tetap mempertahankan fungsi utama dan ada merubahnya. Pada tahap perancangan seni instalasi utilitas ekspos memberikan fleksibilitas dan efisiensi waktu karena dapat dipikirkan di akhir tahap. Pada pelaksanaan, seni instalasi utilitas ekspos dikerjakan di akhir pelaksanaan sehingga pekerjaan sipil dapat dilakukan tanpa menunggu pekerjaan utilitas, hal ini tentu mempercepat pelaksanaan item pekerjaan yang lain. Dari segi biaya, seni instalasi utilitas ekspos menghemat anggaran material penutup dan juga anggaran penanaman jaringan utilitas didalam bangunan. Pada tahap pengecekan dan perawatan, seni instalasi utilitas ekspos lebih mudah dibanding utilitas konvensional karena posisinya yang terbuka. Berbagai kelebihan dari seni instalasi utilitas ekspos mendukung rancangan yang keberlanjutan.

## REFERENSI

- Bishop, Claire. 2005, *Installation Art a Critical History*. London: Tate.[Jenis ref : buku]
- Darmawan, Ade. 2015, *Seni Rupa Kita.Jakarta : Bienale* [Jenis ref : buku]
- Kabakov, Ilya. On the “*Total*” *Installation*. Ostfildern, Germany: Cantz, 1995 [Jenis ref : buku]
- Supriadi, Bambang, Sukawi, 2013. *Penggunaan Bambu pada Seni Instalasi Arsitektural. MODUL Vol. 13 no.2 Juli-Desember 2013* [Jenis ref : Jurnal]
- Tanggoro, Dwi. 2000, *Utilitas Bangunan*.Jakarta : UI-Press [Jenis ref : buku]
- Van Saaze, Vivian, 2013, *Installation art and The Museum*, Amsterdam : Amsterdam University Press [Jenis ref : buku]
- Wicaksono, Andie A. 2014. *Teori Interior*.Jakarta :Griya Kreasi [Jenis ref : buku]